

**Pesta** ..... Sambungan hal 1

tumpah ruah memenuhi area Alun-alun Wates. Penjabat (Pj) Bupati Kulonprogo Srie Nurkyatsiwi mengajak seluruh lapisan masyarakat saling bersinergi menuju Kulonprogo lebih baik lagi. "Peringatan HUT hendaknya menjadi momentum penting mengevaluasi berbagai program pembangunan yang sudah dijalankan sekaligus merencanakan program-program pemba-

ngunan di semua aspek pada masa mendatang menuju Kulonprogo yang lebih baik, maju dan sejahtera," ajaknya. Sementara Wakil Gubernur DIY KG-PAA Paku Alam X saat membacakan sambutan Gubernur DIY Sri Sultan HB X menegaskan, Geblek sebagai ikon Kulonprogo di Ulang Tahun ke-73, adalah simbol kesederhanaan dan juga menyiratkan kekuatan.

"Bentuk geblek yang melingkar menunjukkan harmoni, sementara teksturnya mencerminkan ketangguhan dan sifat adaptif masyarakat. Maknanya di tengah arus perkembangan zaman, masyarakat Kulonprogo harus mampu beradaptasi tanpa kehilangan jati diri, dengan visi seperti itu mari kita menguatkan semangat gotong royong dan inovasi," tuturnya. (Rul)-d

**Sunarto** ..... Sambungan hal 1

Selain itu, juga akan memberikan bimbingan kepada hakim dan aparat peradilan di pengadilan tingkat pertama hingga banding. "Sekaligus untuk menjembatani aspirasi serta mengawasi dan menindatkan-juti permasalahan yang ditemukan di daerah kepada pimpinan MA," kata Sunarto dalam pidato perdananya di Ruang Prof Dr Kusumah Atmadja Gedung MA Jakarta, Rabu (16/10). Kedua, Sunarto berjanji bakal memberikan kewenangan otoritas kepada setiap hakim agung untuk memilih, membina dan mengawasi aparat yang ada di

ruangannya. Dengan begitu, aparat dan staf menjadi tanggung jawab penuh hakim agung yang bersangkutan. Ketiga, akan memberi kewenangan berupa berbagi data (data sharing) kepada pimpinan pengadilan tingkat banding terhadap aparat peradilan yang ada di wilayahnya, sesuai dengan kondisi tertentu. "Keempat, mengaktifkan berbagai forum untuk menyerap aspirasi seluruh pemangku kepentingan atas badan peradilan, baik pemangku kepentingan internal maupun eksekutif dan legislatif selaku pemangku kepentingan ekster-

nal," ungkapnya. Sunarto juga memandang meningkatkan kesejahteraan hakim dan aparat di lingkungan MA tidak kalah penting. Pelayanan yang telah diberikan dengan optimal selama ini tidak dibarengi dengan kesejahteraan yang memadai. Oleh sebab itu, perlu adanya peningkatan pagu dalam daftar isian pelaksanaan anggaran (DIPA) dan mengupayakan adanya anggaran yang mandiri. "Dengan anggaran yang mencukupi, bisa meningkatkan kesejahteraan para hakim dan aparat kita," tambahnya. (Ant/Has)-f

**Calon** ..... Sambungan hal 1

Beberapa calon menteri yang menghadiri pembekalan di Hambalang, kemarin, antara lain Yusril Ihza Mahendra, Nusron Wahid, Budi Santoso, Raja Juli Antoni, Pratikno, Budi Arie Setiadi, Yandri Susanto, Airlangga Hartarto, Natalius Pigai, Sri Mulyani Indrawati, Saifullah Yusuf, Meutia Hafid dan Agus Harimurti Yudhoyono. Kemudian, ada juga Panglima TNI Jenderal TNI Agus Subiyanto dan Kapolri Jenderal Pol Listyo Sigit Prabowo.

semen Pengawasan Khusus Menteri Pertahanan Letkol Inf G Borlak yang berjaga di depan gerbang Hambalang. Ketua Harian DPP Partai Gerindra Sufmi Dasco Ahmad mengatakan, pembekalan di kediaman Prabowo diikuti hampir seluruh calon menteri, calon wakil menteri dan calon kepala badan kabinet pemerintahan mendatang. Meski demikian, ia tak memungkiri ada sejumlah tokoh yang sebelumnya belum ikut menghadap Prabowo di kediamannya di Jalan Kertanegara Jakarta Selatan, pada Senin dan Selasa (14-15 Oktober 2024) dan baru menemui Prabowo, Rabu kemarin. Sebelumnya, sebanyak 49 tokoh yang

disebut sebagai calon menteri diundang untuk bertemu presiden terpilih Prabowo di rumahnya di Jalan Kartanegara Jakarta Selatan. Senin (14/10). Mereka dipanggil untuk ditempatkan di posisi pos Kementerian yang telah dipersiapkan Prabowo. Para tokoh itu terdiri politisi, akademisi, hingga menteri era Presiden Joko Widodo. Kemudian pada Selasa (15/10), 59 calon wakil menteri maupun calon kepala badan. Beberapa di antaranya adalah pesohor Raffi Ahmad, Anggota Dewan Pembina Partai Solidaritas Indonesia Giring Ganesha, mantan atlet Taufik Hidayat, hingga musisi Yovie Widianto. (Ant/Obi)-f

**DPR** ..... Sambungan hal 1

"Hasil tim pertimbangan tersebut menyatakan Bapak Muhammad Herindra sebagai satu-satunya calon Kepala BIN dinyatakan kami terima," kata Ketua DPR RI Puan Maharani saat konferensi pers usai memimpin jalannya uji kelayakan yang berlangsung tertutup. DPR RI akan memproses hasil uji kelayakan Herindra sebagai calon Kepala BIN untuk diambil persetujuan dalam Rapat Paripurna pada Kamis (17/10) hari ini. "Insya Allah, paripurna untuk menyatakan terkait ke-siapan calon Kepala BIN akan kami lakukan paripurna besok (Kamis hari ini)," tuturnya. Ia menyebut, Herindra akan dilantik presiden terpilih Prabowo Subianto sebagai Kepala BIN untuk menggantikan Jenderal Polisi (Pum) Budi Gunawan. Meski demikian, ia enggan membeberkan kapan pelantikan Herindra sebagai Kepala BIN dilakukan.

Sebelumnya, Wakil Ketua DPR RI Sufmi Dasco Ahmad menyebut Letjen TNI (Pum) Muhammad Herindra rencananya dilantik sebagai Kepala BIN bersamaan dengan pelantikan kabinet menteri pemerintahan mendatang, 21 Oktober. Adapun, Selasa (15/10), Ketua DPR RI Puan Maharani mengatakan telah menerima surat dari Presiden Joko Widodo terkait pemberhentian dan pengangkatan Kepala BIN pada 10 Oktober 2024. Presiden Jokowi kemudian mengusulkan Muhammad Herindra sebagai calon Kepala BIN untuk menggantikan Budi Gunawan. DPR RI meminta Letjen TNI (Pum) Muhammad Herindra sebagai Kepala BIN untuk menjaga stabilitas NKRI. Permintaan itu disampaikan saat pimpinan DPR bersama tim perwakilan dari delapan fraksi di parlemen melakukan *fit and proper test* terhadap

Herindra. "Salah satu hal yang dimintakan DPR kepada calon Kepala BIN yang baru adalah untuk tetap menjaga stabilitas NKRI," kata Ketua DPR Puan Maharani. DPR RI, lanjut Puan, juga meminta Herindra untuk menjaga konsistensi tugas, pokok dan fungsi (tupoksi) BIN dapat bekerja secara netral. "Kemudian bekerja bukan ke dalam saja, tapi juga menjaga tugas tupoksinya itu untuk ke luar, maksudnya ke luar negeri," ujarnya. Herindra menururkan, dirinya dipesan presiden terpilih yang juga Menteri Pertahanan (Menhan) Prabowo Subianto untuk mengedepankan kolaborasi dan menjaga keutuhan NKRI. "Intinya kami harus berkolaborasi dengan semua stakeholders, kami harus tetap menjaga keutuhan negara Indonesia," ucapnya. (Ant/Obi)-d

**Hakim:** ..... Sambungan hal 1

MK menegaskan bahwa lembaga/unit kerja tempat guru honorer bernaung harus proaktif agar guru honorer terdaftar dalam database (database BKN, DAPODIK, dan NUPTK), serta harus mengusulkan kebutuhan, formasi, dan kualifikasi. "Sehingga, terbuka kesempatan bagi guru honorer tersebut untuk meningkatkan statusnya menjadi ASN atau PPPK," tandas Daniel. Sementara itu, berkenaan dengan pegawai honorer yang tidak masuk ke dalam database tetapi secara faktual telah memenuhi persyaratan waktu mengabdikan harus dilindungi haknya dan tetap diproses untuk menjadi PPPK sesuai dengan tenggang. Walaupun demikian, MK menolak petitem gugatan yang dilayangkan pemohon. "Menolak permohonan pemohon untuk seluruhnya," ucap Ketua MK Suhartoyo. Dalam pertimbangan putusannya, majelis hakim menegaskan bahwa Mahkamah berpegang pada dua putusan sebelumnya. Berangkat dari Putusan MK Nomor 9/PUU-XIII/2015 pada 2016, MK menyatakan bahwa rekrutmen ASN didasarkan pada profesionalisme. Selain itu, rekrutmen ASN ditujukan untuk pelamar se-

cara umum dan bukan hanya tenaga kerja honorer. MK pun menganggap, dengan begitu, maka tenaga kerja honorer tetap berkesempatan ikut rekrutmen ASN selama memenuhi kualifikasi dan asas profesionalitas. (Ant/Has)-f

cara umum dan bukan hanya tenaga kerja honorer. MK pun menganggap, dengan begitu, maka tenaga kerja honorer tetap berkesempatan ikut rekrutmen ASN selama memenuhi kualifikasi dan asas profesionalitas. (Ant/Has)-f



**Prakiraan Cuaca 17 Oktober 2024**

Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Dim Hari	Suhu C	Kelembaban
Bantul	[Icon]	[Icon]	[Icon]	[Icon]	22-30	65-95
Sleman	[Icon]	[Icon]	[Icon]	[Icon]	22-29	65-95
Wates	[Icon]	[Icon]	[Icon]	[Icon]	22-29	65-95
Wonosari	[Icon]	[Icon]	[Icon]	[Icon]	22-30	65-95
Yogyakarta	[Icon]	[Icon]	[Icon]	[Icon]	22-30	65-95

☀️ Cerah ☁️ Berawan 🌫️ Udara Kabin 🌧️ Hujan Lokal 🌧️ Hujan Pelir

**Kabinet** ..... Sambungan hal 1

kementerian dalam negeri, luar negeri, dan pertahanan memang wajib ada, tidak dapat dibubarkan. Namun kementerian lainnya dapat dibentuk sesuai dengan perkembangan, kebutuhan, tugas, efisiensi, efektivitas, dan berbagai pertimbangan lainnya. Di Era Demokrasi Terpimpin misalnya, Soekarno pernah dibantu oleh 132 orang menteri. Kabinet Dwikora II ini memang merupakan kabinet dengan jumlah menteri terbanyak. Namun, usia kabinet ini hanya sebulan. Setelah itu, jumlah menteri semakin berkurang. Era Orde Baru pimpinan Soeharto memiliki 24 hingga 44 menteri yang berubah setiap pergantian kabinet, dan jumlahnya bisa bertambah atau berkurang setiap lima tahun pergantian tersebut. Di era reformasi, Habibie dibantu 37 menteri, Gus Dur 36 menteri, dan Megawati 33 menteri. Jokowi mempertahankan banyaknya menteri seperti presiden sebelumnya, Soesilo Bambang Yudhoyono, 34 menteri.

langsung bekerja? Penambahan jumlah kementerian juga diartikan bongkar pasang lembaga-lembaga yang ada di bawahnya. Mempertahankan jumlah kementerian yang sudah ada namun tetap memperkuat unsur-unsur di bawah kementerian tersebut yang merupakan pelaksana merupakan langkah yang barangkali lebih bijaksana. Bila pelaksana kebijakan kuat, maka bisa langsung gaspol untuk bekerja. Menteri yang memiliki pelaksana setingkat direktur jenderal atau deputi yang kuat akan lebih sigap dalam bekerja. Penguatan pelaksana lebih efisien karena terkait dengan jenjang karier yang dibangun dari bawah, sehingga proses pembelajaran lebih cepat. Sementara bila posisi menteri yang ditambahkan ada kalanya belum memahami belantara tugasnya namun harus segera bekerja. Belum lagi kalau penunjukan menteri tersebut karena kepentingan politik atau karena politik balas jasa. Dari sisi rentang kendali, penambahan jumlah menteri juga memperluas kendali presiden atas para menteri. Walaupun dapat diberhentikan oleh presiden apabila menteri tidak mampu menjalankan tugasnya, namun negara akan turut menanggung beban dari pergantian-pergantian tersebut.

Penambahan kementerian berarti memekarkan kelembagaan negara. Dengan kata lain, terdapat perubahan struktur organisasi pengelolaan negara. Perubahan struktur organisasi tidak bisa dianalogikan dengan hanya mengubah suatu gambar struktur, namun di dalamnya mengandung perubahan sistem, prosedur, hubungan antardivisi dan fungsi, rantai komando, kewenangan, pembagian kerja, hingga kegiatan operasional. Belum lagi masalah budaya, strategi, proses, dan masih banyak lagi yang tentu saja ikut berubah. Perubahan tersebut tentu membutuhkan waktu yang tidak singkat. Walaupun hanya memecah kementerian yang ada, namun penambahan 10 kementerian tidak hanya mengenai penambahan 10 orang menteri, namun menyangkut struktur di bawahnya. Kalau masalah kelembagaan saja baru akan dimulai, bagaimana dengan tancap gas untuk

Masih ada waktu untuk melakukan kajian sebelum menentukan banyaknya kementerian pada Kabinet Prabowo sebelum ditemukan angka tertentu, bertambah, atau malah berkurang. Perlu analisis dan evaluasi secara seksama dalam menentukan efektif dan efisiennya kementerian sesuai urgensi permasalahan bangsa ini. Persoalan berhutang budi atau berbagai kepentingan politik lainnya jangan membuat penyelesaian persoalan di negara ini dikalahkan. (Penulis adalah Dosen FE UMB Yogyakarta & Pengurus ISEI Cabang Yogyakarta)-d

**TIM PENELITI UJB GELAR FGD DISEMINASI HASIL PENELITIAN Model Entrepreneurship Petani Milenial Berbasis Mekanisasi dan Digital Farming**



Tim peneliti mempresentasikan hasil penelitian

**SLEMAN (KR)** - Dalam rangka pelaksanaan kegiatan program Hibah Penelitian Fundamental dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemdikbudristek) tahun anggaran 2024 tim peneliti Universitas Janabada yang terdiri dari Dr. Retno Lantarsih, S.P., M.P., Dr. Untoro Budi Suro, S.T., M.T., dan Yumarlin M.Z., S.Kom., M.PD., M.Kom menyelenggarakan Focus Group Discussion (FGD) kedua untuk Diseminasi Hasil Penelitian dengan tema "Model Entrepreneurship Petani Milenial Berbasis Mekanisasi dan Digital Farming melalui Pendekatan Integrated Explanatory Theory of Planned Behavior and Entrepreneurial Orientations" bertempat di Offside Food & Coffe Yogyakarta pada Jumat 11 Oktober 2024.

upaya guna mendorong minat generasi muda untuk menekuni bidang pertanian yang didukung oleh inovasi dan transformasi sistem pertanian melalui integrasi mekanisasi pertanian, teknologi digital, maupun niat berwirausaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perceived behavioral control memegang peran penting dalam memediasi sikap berwirausaha, norma sosial, literasi digital, maupun pelatihan kewirausahaan pada niat berwirausaha di kalangan petani milenial.

Kegiatan ini dihadiri oleh Tim Peneliti, Kepala UPT Humas dan Kerjasama Universitas Janabada (Ir. B. Tresno Sumbodo, M.Si., AFA), perwakilan dari Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Sleman, Ketua Petani Milenial Komisariat Daerah Sleman (Taufik Mawaddani), Direktur PT. Petani Milenial (Ardhi Prasetyo Wibowo), Sekretaris (Isnaini Baroroh) dan beberapa anggota Petani Milenial Sleman, serta mahasiswa Universitas Janabada. Acara diawali dengan sambutan dari Dr. Retno Lantarsih, S.P., M.P selaku ketua tim peneliti. Dalam sambutannya, Retno menurukan bahwa FGD ini sebagai salah satu upaya untuk menjaring aspirasi pemangku kepentingan baik dari Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Sleman, maupun dari Petani Milenial Sleman khususnya mengenai rancangan model kewirausahaan yang sedang dikembangkan oleh Tim Peneliti.

Pada sesi berikutnya, Liem Astusi, S.P., M.Si dari Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Sleman yang menyampaikan informasi mengenai "Dukungan Kelembagaan Agribisnis yang Mendukung Pengembangan Kewirausahaan Petani Milenial". Pemerintah Kabupaten Sleman memberi dukungan penuh melalui APBD Kabupaten Sleman yang pada saat ini sudah dalam proses pembahasan teknis. Wirausaha petani milenial Kabupaten Sleman pada tahun 2024 berfokus pada akselerasi hilirisasi melalui kemitraan dan kerjasama korporasi. Sementara itu Taufik Mawadani menekankan pentingnya percepatan regenerasi petani melalui pemutakhiran petani milenial tidak hanya dalam jumlah tetapi juga kualitasnya, karena selama ini belum semua anggota petani milenial Sleman mendapat manfaat dari keanggotaan mereka. Isnaini Baroroh dari Petani Milenial Sleman menambahkan pentingnya penyediaan platform digital dan katalog untuk produk pertanian yang dihasilkan oleh Petani Milenial Sleman.

Pada acara inti FGD ini, Retno Lantarsih menyampaikan bahwa untuk memastikan keberlanjutan sektor pertanian, maka regenerasi pertanian memegang peran penting. Oleh karena itu perlu

Dalam serangkaian kegiatan penelitian ini juga melibatkan mahasiswa dalam rangka implementasi program Mereka Belajar Kampus Merdeka, dan pencapaian Indeks Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi. (\*)

**Pelatihan Pemanfaatan Canva Sebagai Media Promosi untuk Meningkatkan Personal Branding pada Daerah Wisata di Tridadi Sleman**



**Nur Widjyati, SKom MKom**  
Dosen Prodi Sistem Informasi Universitas Amikom Yogyakarta

yang menjanjikan. Namun, salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah kurangnya promosi yang efektif serta minimnya pemahaman masyarakat dalam memanfaatkan media visual digital untuk meningkatkan daya tarik destinasi wisata. Dalam konteks persaingan di era digital, kemampuan untuk mempromosikan diri dan bisnis melalui personal branding sangat penting. Personal branding yang kuat dapat membedakan seseorang atau suatu usaha dari kompetitor dan menarik perhatian audiens. Canva, sebagai platform desain grafis yang mudah diakses dan digunakan oleh berbagai kalangan, menjadi alat yang sangat potensial untuk membantu masyarakat lokal, terutama pelaku usaha kecil dan menengah, menciptakan konten promosi yang menarik, profesional, dan efektif tanpa memerlukan keahlian desain yang mendalam. Pelatihan ini dirancang untuk memberikan keterampilan praktis kepada masyarakat dalam menggunakan Canva untuk membuat berbagai media promosi, seperti poster,

brosur, spanduk, dan konten media sosial. Program ini juga mengedepankan pentingnya strategi personal branding dalam meningkatkan citra usaha dan destinasi wisata di mata publik. Selain itu, pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya visualisasi yang baik dalam memperkuat promosi digital di era modern. Tridadi yang terletak di Kabupaten Sleman, Yogyakarta, dikenal memiliki potensi wisata yang besar, baik dari segi budaya, alam, maupun kuliner. Meski begitu, daya tarik wisata tersebut belum optimal dikenal secara luas. Salah satu faktor penyebabnya adalah masih kurangnya upaya promosi yang inovatif, terutama dalam membangun personal branding bagi pelaku usaha lokal di sektor pariwisata. Di era digital seperti sekarang, media visual memiliki peran penting dalam menarik perhatian publik. Desain grafis dan konten visual yang menarik dapat menjadi media promosi yang efektif dan juga menciptakan konten yang menarik secara visual untuk promosi bisnis.

Canva, sebagai platform desain grafis online yang mudah diakses dan digunakan, memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk menciptakan konten visual yang profesional tanpa memerlukan keahlian khusus di bidang desain. Namun, pemanfaatan Canva sebagai media promosi masih belum banyak dikenal oleh masyarakat Tridadi. Oleh karena itu, pelatihan ini bertujuan untuk membekali masyarakat, khususnya pelaku usaha di sektor pariwisata, agar mampu memanfaatkan Canva untuk meningkatkan personal branding dan daya tarik destinasi wisata lokal. Pelatihan ini ditujukan kepada: 1)Pelaku usaha wisata di Tridadi, seperti pengelola homestay, pengusaha kuliner, pengrajin lokal, dan pengelola wisata alam. 2)Komunitas pemuda yang terlibat dalam sektor pariwisata dan seni budaya. 3)Kelompok ibu-ibu atau komunitas perempuan yang aktif di sektor ekonomi kreatif. 4)Aparat desa dan tokoh

masyarakat yang berperan dalam pengembangan pariwisata lokal. Metode pelaksanaan adalah dengan sosialisasi, pelatihan workshop, sesi praktik dan bimbingan. Solusi permasalahan yang kami tawarkan adalah cara menyelesaikan masalah yang ada dan deskripsi lengkap bagian solusi permasalahan memuat hal-hal sebagai berikut. 1)Kurangnya pemahaman masyarakat Tridadi dalam menggunakan teknologi digital untuk promosi. 2)Minimnya konten visual yang menarik dan kreatif untuk mempromosikan daerah wisata Tridadi Sleman. 3)Cenderung keterampilan desain grafis masyarakat Tridadi, khususnya dalam menggunakan platform Canva untuk media promosi. 4)Mendorong inovasi dan kreativitas dalam mempromosikan potensi wisata Tridadi melalui konten visual yang lebih menarik. 5)Membangun kesadaran akan pentingnya personal branding bagi pelaku usaha lokal untuk meningkatkan

daya saing. 6)j. Memperkuat identitas visual dari destinasi wisata Tridadi Sleman melalui kampanye promosi yang lebih terarah dan profesional. 7)g.Kebutuhan akan personal branding yang kuat untuk para pelaku usaha dan komunitas lokal di Tridadi. Metode pelaksanaan kegiatan ini akan dibagi menjadi beberapa tahap: 1. Sosialisasi Sebelum pelatihan dimulai, akan dilakukan sosialisasi mengenai pentingnya media promosi digital dan personal branding di kalangan masyarakat Tridadi. Sosialisasi ini dilakukan melalui pertemuan warga, media sosial desa, dan penyebaran informasi melalui kelompok-kelompok masyarakat. 2. Workshop Pelatihan Pelatihan akan dilaksanakan dalam bentuk workshop yang melibatkan instruktur berpengalaman di bidang desain grafis dan pemasaran digital. Materi yang akan disampaikan antara lain: 1)Pengenalan dasar Canva dan fitur-fiturnya.

**UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA**  
Creative Economy Park

- 2)Teknik membuat desain poster, flyer, dan konten media sosial yang menarik.
- 3)Strategi personal branding dan promosi visual.
- 4)Praktik langsung membuat konten promosi menggunakan Canva.
3. Sesi Praktek dan Bimbingan Setelah sesi teori, peserta akan diberi kesempatan untuk mempraktekkan pembuatan konten promosi menggunakan Canva. Setiap peserta akan dibimbing oleh instruktur untuk membuat desain yang sesuai dengan kebutuhan bisnis atau komunitas mereka. Pada sesi ini, peserta akan menghasilkan desain poster, banner, atau konten media sosial yang dapat langsung digunakan untuk mempromosikan usaha atau wisata lokal.

[Dari berbagai sumber]